

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Satker nvt pjpa nusa tenggara II

1. Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas SIA. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik atau semakin canggih teknologi informasi maka semakin efektif sistem informasi akuntansi yang dihasilkan pada kantor Satuan Kerja NVT PIPA Nusa Tenggara II.
2. Partisipasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas SIA. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik partisipasi manajemen dalam mengelola sistem informasi akuntansi maka semakin efektif sistem informasi akuntansi dalam membantu kinerja Kantor Satuan Kerja NVT PIPA Nusa Tenggara II.
3. Kemampuan teknik pemakai SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas SIA. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi maka semakin meningkat efektivitas sistem informasi akuntansi pada Kantor Satuan Kerja NVT PIPA Nusa Tenggara II.

5.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dalam penelitian ini yaitu dapat menjadi bukti empiris yang menjelaskan pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Saker Nvt Pjpa Nusa Tenggara II sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi kepentingan keilmuan yang kemudian dapat dijadikan sebagai acuan maupun referensi untuk penelitian selanjutnya. Implikasi teoritis dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil ini terbukti secara teoritis dimana variabel kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Satker Nvt Pjpa Nusa Tenggara II. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sejalan dan mendukung teori yang disampaikan oleh peneliti, dimana teori menyatakan semakin canggih teknologi informasi yang diimplementasikan maka efektivitas sistem informasi yang dihasilkan semakin baik pula (Mutma'inah dkk, 2021).
2. Hasil penelitian ini terbukti secara teoritis dimana variabel partisipasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Satker Nvt Pjpa Nusa Tenggara II. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sejalan dan mendukung yang disampaikan oleh peneliti dimana teori menyatakan manajemen adalah pengelola dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi tersebut (Pradani, 2017).

3. Hasil penelitian ini terbukti secara teoritis dimana variabel kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Satker Nvt Pjpa Nusa Tenggara II. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sejalan dan mendukung yang disampaikan oleh peneliti dimana teori menyatakan kemampuan teknik personal dalam mengoperasikan suatu sistem informasi akuntansi sangat penting untuk meminimalisir kesehatan dan kegagalan dalam pengoperasian sistem (Neely dan Cook, 2011).

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Untuk kantor satker Nvt Pjpa Nusa Tenggara II sebaiknya mengadakan pemeliharaan yang terjadwal terhadap sistem informasi akuntansi, mengevaluasi efektivitas pelaksanaan sistem informasi yang telah berjalan, dan terus membuat rancangan sistem informasi akuntansi untuk mengatasi masalah yang mungkin terjadi.
2. Untuk peneliti selanjutnya bisa menambahkan jumlah variabel independen yang dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi.